

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia kini, banyak sekali informasi atau ilmu pengetahuan yang masuk dari Negara Jepang yang bersumber dari buku-buku bahasa Jepang. Oleh karena itu Sekolah-sekolah Menengah Atas yang mengadakan program Pelajaran Bahasa Jepang semakin tahun semakin meningkat. Namun jumlah tersebut tak lantas mengeluarkan asumsi bahwa belajar Bahasa Jepang itu sangat mudah . karena pada kenyataannya ketika penulis mencoba menelusuri , tak semua pembelajar (siswa SMA) menerima dengan tangan terbuka atas keberadaan pelajaran bahasa Jepang di sekolahnya. Mereka berasumsi bahwa belajar bahasa Jepang itu sulit, sehingga mereka susah untuk bisa menguasai keterampilan berbahasa Jepang itu sendiri. Salah satu penyebabnya adalah masalah penguasaan kosakata. Kosakata merupakan ranah terpenting untuk menguasai sebuah bahasa. Karena keterampilan berbahasa tidak akan dapat di pelajari dengan baik dan memiliki kualitas yang tinggi, jika salah satu unsur pendukungnya yaitu kosakata yang dimiliki oleh seorang pembelajar kurang. Misalnya saja ketika membaca, pembelajar akan mengalami kesulitan dalam memahami suatu teks jika ia tidak tahu arti kosakata- kosakata yang ada di dalam teks tersebut.

Salah satu faktor penyebab di atas yaitu, karena pembelajar kadang malas untuk meneruskan belajar bahasa Jepang dikarenakan terbentur masalah sulit

mengingat kosakata sehingga tak dapat menguasai kosakata . Hal ini menjadikan masalah bagi para pembelajar. Untuk mengatasi tantangan tersebut Penulis mencoba menerapkan sebuah metode dengan mengoptimalkan daya ingat yang di miliki oleh para pembelajar terhadap penguasaan kosakata.

Bagi para pembelajar bahasa Jepang yang memiliki keharusan untuk mengingat kosakata dalam jumlah yang banyak, bukanlah suatu hal yang mudah. Sehingga untuk dapat memiliki teknik mengingat yang baik, pembelajar bisa mengoptimalkan otak kanannya. Dimana pembelajar bisa mengingat kosakata dengan berimajinasi, yang diharapkan bisa membantu pembelajar untuk mengingat sehingga dapat menguasai kosakata dengan lebih mudah.

Untuk membantu menguatkan memori pembelajar dapat menggunakan cara yang cepat, sekaligus menyenangkan, Antara lain adalah metode Mnemonik. Cara ini sudah sering kali di gunakan untuk mengingat informasi atau pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya teknik Mnemonik sudah sejak lama di pakai untuk menghafal sesuatu, misalnya, merangkai rima atau mengembangkannya menjadi sebuah cerita unik.

Bagi Pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar adanya alternatif tehnik mengingat kosakata yang mampu menarik minat merupakan hal yang penting, karena untuk menambah motivasi belajar agar mereka bisa terus mempelajari kosakata pada tingkat berikutnya. Oleh karena itu, suatu hal yang hendaknya menjadi perhatian bagi kita agar pembelajar memiliki anggapan bahwa menguasai kosakata bahasa Jepang itu menarik dan tidak begitu sulit, perlu mengenalkan alternatif teknik mengingat

yang menarik untuk diterapkan dalam mengingat kosakata. Oleh karena itu, dalam hal ini Penulis akan meneliti sebuah masalah penelitian ini yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul :

**Efektivitas Metode Mnemonik Untuk Mengingat Kosakata Bahasa Jepang
Tingkat Dasar**

Rumusan masalah penelitian

Peneliti menentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut ;

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dengan menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menguasai kosakata setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode Mnemonik?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode Mnemonik?
4. Bagaimana respon siswa pada kelas eksperimen dari pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan teknik mengingat kosakata melalui Mnemonik?

1.2 Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan meneliti bagaimana menerapkan metode mnemonik dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.

2. Mengamati efektivitas teknik mengingat kosakata bahasa Jepang melalui metode Mnemonik.
3. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil dan respon dari pembelajar kosakata bahasa Jepang dengan teknik mengingat kosakata melalui metode Mnemonik.
4. Peneliti hanya mengenakan kosakata yang dipilih dari buku "Mengenal Bahasa Jepang" yang di pelajari oleh siswa SMA kelas XI(pada bab kinou shita koto dan kaimono yang belum diajarkan)

1.4 Tujuan dan manfaat Penelitian :

1. Mengaplikasikan teknik mengingat kosakata bahasa Jepang melalui metode Mnemonik.
2. Mengetahui efektivitas teknik mengingat kosakata bahasa Jepang melalui metode Mnemonik
3. Memperoleh hasil dan respon pembelajaran teknik mengingat kosakata bahasa Jepang melalui metode Mnemonik.

Manfaat penelitian :

1. bagi Siswa(pembelajar) : Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang ingin mempelajari Bahasa Jepang khususnya Siswa SMA , supaya bisa mengingat kosakata dengan mudah dan menyenangkan.
2. bagi guru : Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang ingin mengajarkan Bahasa Jepang khususnya kepada Siswa SMA , supaya bisa menciptakan suasana pengajaran yang mudah dan menyenangkan untuk mengingat kosakata.
3. Bagi peneliti selanjutnya : Pengajaran kosakata tidak hanya dilakukan dengan metode konvensional ataupun Mnemonik saja. Tetapi masih banyak teknik baru lainnya yang bisa diterapkan. Sehingga, diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya untuk pengajaran kosakata selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode lainnya yang terus dikembangkan dan yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

1.5 Definisi Oprasional

Di dalam bagian ini peneliti memaparkan beberapa definisi oprasional yang terdapat pada penelitian ini, hal ini peneliti lakukan supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap definisi yang ada. Adapun beberapa definisi oprasional sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah efek (pengaruhnya, akibatnya, kesannya). (Poerwadarminta,1984:226). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan efektivitas adalah adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest sebelum diberlakukannya eksperimen dan posttest setelah eksperimen. Selain itu efektivitas disini juga berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol
2. Metode Mnemonik adalah metode belajar dengan menggunakan alat ungkit atau centolan-centolan dalam mengingat suatu pengetahuan teoritis ataupun praktis sehingga proses belajar akan semakin mudah.
3. Mengingat berarti mampu memahami dan menyimpan informasi dalam memori/ingatan.
4. kosakata atau goi adalah keseluruhan kata berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya.

1.6 Anggapan Dasar

1. Dengan meningkatnya kemampuan untuk mengingat detail, seseorang akan mengembangkan kreatif dan lebih berhasil pada pemecahan masalah.(Deporter,2003:211)
2. Dengan kreatifitas otak kanan dapat menyimpan ingatan dalam jangka panjang.

3. Meskipun terlihat main-main, metode Mnemonik ini bermanfaat untuk mengingat informasi yang baru atau asing bagi otak kita. Misalnya untuk mengingat kosakata semua bahasa asing serta bahasa latin.(Widiatmoko, irawan, 2008 : 51)
4. Kosakata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus di perhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa jepang baik dalam ragam tulisan maupun lisan.(Dahidi,Ahmad dan Sudjipto,2007:97)
5. Hal-hal yang bersifat hafalan(kurang bermakna)cenderung mudah cepat hilang dibandingkan dengan proses mental yang lebih tinggi (Whiterington,1952:187.190)

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau sub-masalah yang di ajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan masih harus di uji kebenarannya(Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2006:45)

Oleh karena itu,Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hk : Ada perbedaan antara hasil penguasaan kosakata pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Mnemonik dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media Mnemonik.

Ho :Tidak ada perbedaan antara hasil penguasaan kosakata pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Mnemonik dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode Mnemonik.

1.8 Metode penelitian

1.8.1 Jenis Metode

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental, Sutedi, Dedi (2009:54) penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering dilakukan dalam bidang pengajaran.tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya bisa di terapkan jika memang baik, atau di gunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran sebenarnya.

1.8.2 Populasi dan Sample penelitian

1.8.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi anak SMA kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

1.8.2.2 Sample Penelitian

Sample dalam penelitian ini di ambil 25 orang dengan teknik random dimana dikenal dengan teknik secara acak. Dengan begitu kita bisa memilih sampel dari

populasi dengan cara acak dengan mengundi. Karena diawatirkan populasinya dianggap memiliki karakter sama atau mendekati homogen dengan jumlah relatif banyak.

1.8.3 Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1.8.3.1 Tes

Menurut Dedi sutedi (2009:126) Tes merupakan alat ukur yang biasa di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu.

Tes di bagi dua menjadi:

- a. Pretest adalah tes yang di ukur sebelum diterapkannya metode yang akan di berikan.
- b. posttest adalah tes yang di ukur sesudah diterapkannya metode yang di berikan.

1.8.3.2 Angket

Pemberian angket di lakukan untuk mengetahui respons siswa kelompok eksperimen terhadap pembelajaran Kosakata dengan menggunakan metode Mnemonik dalam meningkatkan penguasaan kosakatanya.

